

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil dari komoditi yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa negara melainkan juga merupakan sumber penghasilan.

Kopi merupakan sejenis minuman yang berasal dari proses pengolahan biji dari tanaman kopi. Kopi digolongkan ke dalam *family Rubiaceae* dengan genus *Coffea*. Kopi memiliki dua spesies yaitu *Coffea arabica* dan *Coffea robusta*. Kopi merupakan komoditas perkebunan yang memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Kopi merupakan komoditas ekspor penting bagi Indonesia yang dapat menghasilkan devisa yang signifikan (Pamungkas, 2022).

Dalam usaha peningkatan produksi tanaman kopi beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti pemeliharaan tanaman khususnya pengendalian gulma. Gulma pada areal pertanaman kopi tidak dapat dihindarkan sehingga terjadi kompetisi antara tanaman kopi dan gulma dalam penyerapan unsur hara yang berdampak pada produksi tanaman. Pengaruh negatif gulma terhadap tanaman budidaya dapat terjadi karena kompetisi (nutrisi, air, dan CO₂), produksi senyawa penghambat pertumbuhan (alelopati), sebagai inang jasad pengganggu tanaman (serangga hama atau patogen penyakit), serta menurunkan kualitas hasil adanya kontaminasi dari bagian-bagian gulma, teknis budidaya yang dilakukan PT. Pekebunan Nusantara XII untuk meningkatkan produksi adalah dengan pengendalian gulma.

Pengendalian gulma tanaman kopi dilakukan pada TBM dan TM. Pengendalian gulma yang dilaksanakan di kebun adalah pengendalian secara kimiawi dan manual. Pengendalian dilakukan sebelum musim hujan guna mengoptimalkan pengaplikasian herbisida yang diberikan. Berdasarkan uraian di atas, kegiatan magang perlu dilakukan guna melatih ketrampilan dalam dunia

kerja, dan mendapatkan pengalaman nyata di lingkungan pekerjaan pada budidaya tanaman kopi arabika.

Magang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan ketrampilan dan keahlian mahasiswa. Adanya tuntutan dalam meningkatnya kompetensi sumber daya manusia yang kompeten, pendidikan vokasi diharuskan merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan sesuai kebutuhan industri. Dengan kegiatan pendidikan yang dimaksud adalah Magang.

Dalam kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan Magang pada salah satu perusahaan bidang perkebunan dengan komoditas Kopi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas Afdeling kayumas, Kabupaten situbondo selama 4 bulan, Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian masyarakat di Indonesia yaitu sebagai penghasil devisa negara, penyedia lapangan kerja, memelihara konservasi lingkungan, sumber bahan baku industri makanan dan minuman serta sumber pendapatan petani. Saat ini Indonesia menduduki peringkat keempat produsen kopi terbesar di seluruh dunia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (GAP) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.

2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Manfaat Untuk Mahasiswa:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.

2. Manfaat Untuk Polije:

- a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- b. Mengadaptasi ilmu praktik budidaya dari tempatnya yang kemudian disesuaikan dengan metode dan kurikulum mengajar kampus.
- c. Membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharama.

3. Manfaat Untuk Lokasi Magang:

- a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- b. Mendapatkan ide hingga alternatif solusi dari beberapa permasalahan lapangan melalui kegiatan diskusi.
- c. Memperoleh tambahan tenaga bantu selama pekerjaan perusahaan dan aktivitas kebun berlangsung.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan 01 Juli 2023 dengan jam kerja disesuaikan dengan jam kerja yang ada di kebun, kantor, dan pabrik pengolahan yaitu jam kerja kebun dimulai pukul 05.30 – 13.00 WIB, jam kerja kantor dimulai pukul 06.00 – 14.00 WIB, jam kerja pabrik pengolahan 05.30 – 13.00 WIB dan setara dengan 900 jam atau \pm 4 bulan (20 SKS untuk mahasiswa D4).

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang di Kebun Kayumas adalah sebagai berikut ini:

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati dan melihat keadaan kebun yang sebenarnya. Mahasiswa melakukan pengenalan lokasi di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kayumas.

1.4.2 Metode Praktik

Mahasiswa terjun ke lapang untuk melaksanakan kegiatan yang telah disepakati oleh pembimbing lapang yang kemudian berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun. Metode seperti ini dapat menambah wawasan, kecakapan, dan ketrampilan tentang budidaya dan pengolahan tanaman kopi secara teknis.

1.4.3 Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan diskusi dengan pembimbing lapang, asisten afdeling, mantri kebun hingga mandor maupun para pekerja selama pelaksanaan kegiatan sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman kopi secara teknis dan nonteknis.

1.4.4 Metode Demonstrasi

Demonstrasi adalah metode yang mencakup langsung dengan kegiatan di lapang mengenai teknik-teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang yang berkoordinasi dengan asisten afdeling dan mantri kebun, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut.

1.4.5 Metode Pustaka

Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan magang.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto/gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun, selain itu juga diperkuat dengan catatan atau informasi yang diperoleh dari pembimbing lapang ketika menjelaskan di lapang.